KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	26080211E17	Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)	3	5 (ganjil)	01 Oktober 2026

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Studi Kitab Hadis Indonesia	(Abd. Rozak, M.Ag.)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik
	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika

		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup studi kitab hadis Indonesia dan menelusuri sejarah transmisi hadis di Nusantara beserta jaringan ulamanya secara kronologis dan argumentatif.
	CPMK-2 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis tradisi pengajaran hadis di pesantren serta karakteristik kitab hadis populer yang dikaji di dalamnya secara kritis dan sistematis.
	CPMK-3 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kitab syarah dan karya hadis ulama Nusantara, termasuk karya abad ke-19, secara historis dan metodologis.
	CPMK-4 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi ulama hadis modern Indonesia serta pola studi kitab hadis di madrasah dan PTAI.
	CPMK-5 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu membandingkan metodologi syarah hadis dan menganalisis perkembangan terjemahan kitab hadis di Indonesia.
	CPMK-6 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu mengkaji isu kontemporer dan digitalisasi kitab hadis Nusantara secara kritis, dengan memperhatikan otentisitas dan etika keilmuan.
	CPMK-7 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis kontroversi pemahaman kitab hadis serta menyusun dan mempresentasikan penelitian kecil secara ilmiah, argumentatif, dan bertanggung jawab.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan menyepakati kontrak belajar, serta menjelaskan ruang lingkup, tujuan, dan urgensi studi kitab hadis Indonesia.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah transmisi hadis di Nusantara sejak abad ke-17, termasuk jaringan ulama Timur Tengah–Nusantara dan karya-karya awal hadis.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tradisi pengajaran hadis di pesantren, mencakup sanad/ijazah, metode pengajaran, dan kitab yang dikaji.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik, isi, dan fungsi kitab hadis populer di pesantren (Bulughul Maram, Riyadhus Shalihin, dan lainnya).
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis kitab syarah hadis karya ulama Nusantara dari segi penulis, latar penulisan, dan karakteristik syarahnya.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan karya-karya hadis abad ke-19 beserta konteks dan kontribusi para penulisnya.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi dan pemikiran ulama hadis modern Indonesia (Hasbi Ash-Shiddieqy, Syuhudi Ismail, dan lainnya) dalam pengembangan studi hadis.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan posisi dan pola studi kitab hadis di madrasah dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan metode syarah (tahlili, ijmali, muqarin, maudhu'i) serta pendekatan yang dipakai dalam kitab syarah karya ulama Indonesia.

	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan dan karakter terjemahan kitab hadis di Indonesia.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer dalam kajian hadis di Indonesia secara kritis dan etis.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menjelaskan proses, peluang, dan tantangan digitalisasi kitab hadis Nusantara, termasuk persoalan otentisitas data.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis kontroversi pemahaman kitab hadis dan menawarkan penyelesaiannya secara argumentatif berbasis kaidah ilmu hadis.
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia secara ilmiah, runtut, dan sesuai etika akademik.

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

	CPL-1 – S (%)	CPL-2 – S (%)	CPL-9 – KU (%)	CPL-4 – P (%)	CPL-6 – KK (%)	CPL-8 – KK (%)	Bobot Penilaian (%)	*Jumlah Minggu*
Sub-CPMK1	1	1		3			5	**1**
Sub-CPMK2	1	1	1	2	1		6	**1**
Sub-CPMK3	1	1	1	2	1		6	**1**
Sub-CPMK4	1		1	3	2		7	**1**
Sub-CPMK5	1	1	1	2	2	1	8	**1**
Sub-CPMK6		1	1	2	2	1	7	**1**
Sub-CPMK7	1	1	1	2	1	1	7	**1**
Sub-CPMK8		1	1	3		1	6	**1**
Sub-CPMK9			2	2	2	2	8	**1**
Sub-CPMK10			1	2	2	2	7	**1**
Sub-CPMK11	1		2	2		2	7	**1**
Sub-CPMK12			2	1	1	4	8	**1**
Sub-CPMK13	1		2	2	1	2	8	**1**
Sub-CPMK14	1		3	2	2	2	10	**1**
	9	**7**	**19**	**30**	**17**	**18**	**100**	**14**

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji kitab-kitab hadis di Indonesia (Nusantara) secara historis, kultural, dan metodologis. Mahasiswa mempelajari sejarah transmisi hadis dan jaringan ulama Nusantara, tradisi pengajaran hadis di pesantren, kitab hadis populer dan kitab syarah karya ulama Nusantara, karya hadis abad ke-19, pemikiran ulama hadis modern, studi kitab hadis di madrasah dan PTAI, metodologi syarah dan terjemahan kitab hadis, isu kontemporer, digitalisasi, serta kontroversi pemahaman kitab hadis. Melalui diskusi, studi teks, dan penelitian kecil, mahasiswa dilatih membaca, menganalisis, dan mengkritisi kitab hadis Indonesia secara ilmiah, kontekstual, dan beretika.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang ruang lingkup, tujuan, dan urgensi studi kitab hadis Indonesia. 2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang sejarah transmisi hadis di Nusantara dan jaringan ulama Timur Tengah–Nusantara. 3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang tradisi pesantren dalam pengajaran hadis. 4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kitab hadis populer di pesantren (Bulughul Maram, Riyadhus Shalihin, dan lainnya). 5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kitab syarah hadis karya ulama Nusantara. 6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang karya hadis abad ke-19. 7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang ulama hadis modern Indonesia (Hasbi Ash-Shiddieqy, Syuhudi Ismail, dan lainnya).

	8. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang studi kitab hadis di madrasah dan PTAI. 9. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang metodologi syarah hadis di Indonesia. 10. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang terjemahan kitab hadis di Indonesia. 11. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang isu kontemporer dalam kajian hadis di Indonesia. 12. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang digitalisasi kitab hadis Nusantara. 13. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kontroversi pemahaman kitab hadis. 14. Mahasiswa dapat menyusun dan mempresentasikan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia.
Pustaka	Pustaka Utama (Buku Referensi) 1. Ash-Shiddieqy, T. M. H. (1980). *Sejarah dan pengantar ilmu hadis*. Bulan Bintang. 2. Azra, A. (1998). *Jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII: Melacak akar-akar pembaruan pemikiran Islam di Indonesia*. Mizan. 3. Fathurahman, O. (2015). *Filologi Indonesia: Teori dan metode*. Prenadamedia Group. 4. Ismail, M. S. (1992). *Metodologi penelitian hadis Nabi*. Bulan Bintang. 5. van Bruinessen, M. (1999). *Kitab kuning, pesantren, dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan. Pustaka Pendukung (Artikel Jurnal Bereputasi) 1. Brown, J. A. C. (2004). Criticism of the proto-hadith canon: Al-Daraqutni's adjustment of the Sahihayn. *Journal of Islamic Studies, 15*(1), 1–37. 2. Fathurahman, O. (2012). The roots of the writing tradition of ḥadīth works in Nusantara: Hidāyāt al-ḥabīb by Nūr al-Dīn al-Rānīrī. *Studia Islamika, 19*(1), 47–76. https://doi.org/10.15408/sdi.v19i1.369 3. Fatihunnada. (2017). The development of hadith study controversy in Indonesia: A study of Miṣbāḥ al-Ẓulām by Muhajirin Amsar al-Dari. *Ulumuna, 21*(2), 345–369. https://doi.org/10.20414/ujis.v21i2.276 4. Fibrianto, A., Husna, J., & Waharjani, W. (2023). Hasbi Ash-Shiddieqy's thoughts in the pearl of hadith: Intertextual analysis of idea. *Profetika: Jurnal Studi Islam, 24*(1). https://doi.org/10.23917/profetika.v24i01.1686 5. Hallaq, W. B. (1999). The authenticity of prophetic ḥadīth: A pseudo-problem. *Studia Islamica, 89*, 75–90. https://doi.org/10.2307/1596086 6. Istianah, & Wahyuningsih, S. (2019). The hadith digitization in millennial era: A study at Center for Hadith Studies, Indonesia. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies, 7*(1). https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4900 7. Ja'far, J., & Noor, U. M. (2024). Religious knowledge in contemporary Indonesia: The contributions of Al Washliyah madrasahs and scholars to the development of hadith studies. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies, 8*(2), 191–219. https://doi.org/10.30821/jcims.v8i2.21718 8. Kharis, M. (2025). Two ḥadīth scholars from Java: Study of Shaykh Mahfudz at-Tarmasi and Shaykh Hasyim Asy'ari. *Religia, 28*(1), 58–84. https://doi.org/10.28918/religia.v28i1.9242

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">9. Syifana, D. I. (2021). The development of hadith studies in Indonesia in the 20–21 AD century. *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 7*(1), 94–118. https://doi.org/10.54625/elfurqania.v7i01.4177
10. Wahid, R. A., & Masri, D. (2019). Perkembangan terkini studi hadis di Indonesia. *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, 42*(2), 263–280. https://doi.org/10.30821/miqot.v42i2.572</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>Ceramah, presentasi, diskusi, studi teks, dan penelitian kecil</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, solasi kertas,</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Abd. Rozak, M.Ag.</td></tr>
<tr><td>Matakuliah syarat</td><td colspan="2">-</td></tr>
</table>

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan menyepakati kontrak belajar, serta menjelaskan ruang lingkup, tujuan, dan urgensi studi kitab hadis Indonesia.	Mampu memahami RPS dan menyepakati kontrak belajar Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan ruang lingkup, tujuan, dan urgensi studi kitab hadis Indonesia	Kesesuaian pemahaman terhadap RPS dan kelengkapan uraian ruang lingkup Bentuk: non-tes (keaktifan dan tanya jawab di kelas)	Ceramah diskusi dialogis Penyampaian RPS dan kontrak belajar	PT: membaca RPS dan menyusun daftar pertanyaan BM: membaca Azra (1998) dan Fatihunnada (2017)	Kontrak Kuliah dan Pengantar [Azra, 1998; Fatihunnada, 2017] • Perkenalan, pemberitahuan RPS, dan kontrak belajar • Pengertian dan ruang lingkup studi kitab hadis Indonesia • Tujuan dan urgensi studi kitab hadis Indonesia • Sumber dan pendekatan dalam studi kitab hadis Indonesia
2	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah transmisi hadis di Nusantara sejak abad ke-17, termasuk jaringan ulama Timur Tengah–Nusantara dan karya-karya awal hadis.	Mampu menguraikan periodisasi transmisi hadis di Nusantara sejak abad ke-17 Mampu menjelaskan jaringan ulama Timur Tengah–Nusantara dan karya-karya awal hadis	Ketepatan kronologi dan kelengkapan uraian jaringan ulama Bentuk: non-tes (tanya jawab dan diskusi)	Ceramah diskusi dialogis Presentasi mahasiswa	PT: linimasa transmisi hadis di Nusantara BM: membaca Fathurahman (2012)	Sejarah Transmisi Hadis di Nusantara [Azra, 1998; Fathurahman, 2012; Syifana, 2021] • Jaringan ulama Timur Tengah dan Nusantara abad XVII–XVIII • Hidāyāt al-ḥabīb karya Nūr al-Dīn al-Rānīrī (1636) dan karya awal lainnya • Periodisasi perkembangan studi hadis di Nusantara • Faktor yang memengaruhi transmisi dan perkembangan hadis
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tradisi pengajaran hadis di pesantren, mencakup sanad/ijazah, metode pengajaran, dan kitab yang dikaji.	Mampu menjelaskan peran pesantren dalam pengajaran hadis Mampu menguraikan sanad/ijazah, metode pengajaran, dan kitab hadis yang dikaji di pesantren	Ketepatan uraian tradisi pengajaran hadis di pesantren Bentuk: non-tes (diskusi kelompok kecil)	Small group discussion Ceramah dan tanya jawab	PT: ringkasan tradisi sanad dan ijazah di pesantren BM: membaca van Bruinessen (1999) dan Kharis (2025)	Tradisi Pesantren dalam Pengajaran Hadis [van Bruinessen, 1999; Kharis, 2025; Fatihunnada, 2017] • Pesantren sebagai pusat pengajaran kitab • Sanad dan ijazah dalam transmisi hadis • Metode pengajaran hadis di pesantren (sorogan dan bandongan)

						• Kitab hadis yang diajarkan di pesantren • Posisi pengajaran hadis dalam kurikulum pesantren
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik, isi, dan fungsi kitab hadis populer di pesantren (Bulughul Maram, Riyadhus Shalihin, dan lainnya).	Mampu mengidentifikasi kitab hadis populer di pesantren beserta penulisnya Mampu menjelaskan karakteristik, isi, dan fungsi Bulughul Maram, Riyadhus Shalihin, dan kitab sejenis	Ketepatan identifikasi karakter dan fungsi kitab Bentuk: tes (kuis tertulis) dan non-tes (presentasi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, dan ceramah Telaah teks kitab	PT: tabel perbandingan kitab hadis populer BM: membaca Fatihunnada (2017)	Kitab Hadis Populer di Pesantren [Fatihunnada, 2017; van Bruinessen, 1999; Kharis, 2025] • Bulughul Maram karya Ibn Hajar al-‘Asqalani • Riyadhus Shalihin karya al-Nawawi • Arba‘in al-Nawawi dan kitab sejenis • Karakteristik, isi, dan fungsi kitab • Terjemahan dan syarah atas kitab-kitab populer
5	Mahasiswa mampu menganalisis kitab syarah hadis karya ulama Nusantara dari segi penulis, latar penulisan, dan karakteristik syarahnya.	Mampu mengidentifikasi kitab syarah karya ulama Nusantara beserta penulisnya Mampu menganalisis latar penulisan dan karakteristik syarah pada kitab-kitab tersebut	Ketepatan analisis latar penulisan dan karakter syarah Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, dan ceramah Analisis teks	PT: resume satu kitab syarah ulama Nusantara BM: membaca Fatihunnada (2017)	Kitab Syarah Hadis Karya Ulama Nusantara [Fathurahman, 2012; Fatihunnada, 2017; Kharis, 2025] • Syarḥ Laṭīf ‘alā Arba‘īn Ḥadīthan karya ‘Abd al-Ra’ūf al-Sinkilī • Manhaj Dzawī al-Naẓar karya Maḥfūẓ al-Tarmasī • Miṣbāḥ al-Ẓulām (syarah Bulūgh al-Marām) karya Muhajirin Amsar al-Dari • Latar dan karakteristik penulisan kitab syarah
6	Mahasiswa mampu menjelaskan karya-karya hadis abad ke-19 beserta konteks dan kontribusi	Mampu menjelaskan karya hadis ulama Nusantara pada abad ke-19	Ketepatan uraian konteks dan kontribusi penulis Bentuk: tes (kuis)	Ceramah diskusi dialogis Case method	PT: profil ringkas ulama Nusantara abad ke-19	Karya Hadis Abad ke-19 [Fatihunnada, 2017; Kharis, 2025; Azra, 1998] • Konteks sosial-intelektual abad ke-19 dan ulama Nusantara di Haramayn

	para penulisnya.	Mampu menganalisis konteks dan kontribusi para penulisnya	dan non-tes (diskusi)		BM: membaca Kharis (2025)	• Tanqīḥ al-Qawl al-Ḥathīth bi Sharḥ Lubāb al-Ḥadīth karya Nawawi al-Bantani • Karya Maḥfūẓ al-Tarmasī (al-Minḥah al-Khayriyyah dan al-Khil'ah al-Fikriyyah) • Kontribusi karya abad ke-19 bagi tradisi pesantren
7	Mahasiswa mampu menganalisis kontribusi dan pemikiran ulama hadis modern Indonesia (Hasbi Ash-Shiddieqy, Syuhudi Ismail, dan lainnya) dalam pengembangan studi hadis.	Mampu menjelaskan biografi dan karya ulama hadis modern Indonesia Mampu menganalisis pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dan Syuhudi Ismail dalam studi hadis	Ketepatan analisis pemikiran dan kontribusi tokoh Bentuk: non-tes (studi kasus) dan tes (kuis)	Presentasi mahasiswa, diskusi, dan ceramah Analisis karya tokoh	PT: resume satu karya Hasbi atau Syuhudi Ismail BM: membaca Fibrianto et al. (2023)	Ulama Hadis Modern [Ash-Shiddieqy, 1980; Ismail, 1992; Fibrianto et al., 2023] • Hasbi Ash-Shiddieqy: biografi dan karya hadis • Syuhudi Ismail: biografi dan karya hadis • Pemikiran dan metodologi kedua tokoh • Ulama hadis modern lainnya
8	**Ujian Tengah Semester**					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan posisi dan pola studi kitab hadis di madrasah dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).	Mampu menjelaskan posisi studi kitab hadis di madrasah dan PTAI Mampu menganalisis kurikulum, kitab rujukan, serta tantangan dan prospeknya	Ketepatan analisis kurikulum dan kitab rujukan Bentuk: non-tes (diskusi dan analisis kasus)	Presentasi mahasiswa, diskusi, dan ceramah Analisis kasus	PT: pemetaan kitab rujukan di satu madrasah/PTAI BM: membaca Wahid & Masri (2019)	Studi Kitab Hadis di Madrasah dan PTAI [Wahid & Masri, 2019; Ja'far & Noor, 2024] • Pengajaran hadis di madrasah • Program studi hadis di PTAI • Kurikulum dan kitab rujukan • Peran organisasi keagamaan (contoh Al Washliyah) • Tantangan dan prospek studi kitab hadis
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan metode syarah (tahlili, ijmali, muqarin, maudhu'i) serta pendekatan yang dipakai dalam kitab syarah karya ulama Indonesia.	Mampu menjelaskan metode syarah hadis (tahlili, ijmali, muqarin, maudhu'i) Mampu membandingkan metode dan pendekatan	Ketepatan identifikasi metode dan kualitas perbandingan Bentuk: non-tes (studi kasus) dan tes (kuis)	Ceramah, studi kasus (case method) Analisis teks syarah	PT: analisis metode syarah pada satu kitab BM: membaca Fatihunnada (2017) dan Ismail (1992)	Metodologi Syarah Hadis di Indonesia [Fatihunnada, 2017; Kharis, 2025; Ismail, 1992] • Pengertian dan urgensi syarah hadis • Metode tahlili, ijmali, muqarin, dan maudhu'i • Pendekatan tekstual dan kontekstual

		syarah pada kitab karya ulama Indonesia				• Contoh analisis syarah pada kitab karya ulama Indonesia
11	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan dan karakter terjemahan kitab hadis di Indonesia.	Mampu menjelaskan perkembangan terjemahan kitab hadis di Indonesia Mampu menganalisis karakter dan problem penerjemahan kitab hadis	Ketepatan analisis karakter dan problem terjemahan Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa dan diskusi Analisis perbandingan terjemahan	PT: perbandingan dua terjemahan satu hadis BM: membaca Wahid & Masri (2019)	Terjemahan Kitab Hadis di Indonesia [Wahid & Masri, 2019; Fatihunnada, 2017] • Perkembangan terjemahan kitab hadis di Indonesia • Terjemahan Riyadhus Shalihin dan Bulughul Maram • Metode dan problem penerjemahan • Peran terjemahan bagi akses masyarakat terhadap hadis
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer dalam kajian hadis di Indonesia secara kritis dan etis.	Mampu mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam kajian hadis di Indonesia Mampu menganalisis isu tersebut secara kritis dan etis	Kualitas analisis kritis atas isu dan kejelasan argumentasi Bentuk: tes (kuis) dan non-tes (studi kasus)	Ceramah diskusi dialogis Case method	PT: analisis satu isu kontemporer kajian hadis BM: membaca Ja'far & Noor (2024)	Isu Kontemporer dalam Kajian Hadis di Indonesia [Wahid & Masri, 2019; Ja'far & Noor, 2024; Syifana, 2021] • Perkembangan terkini kajian hadis di PTKIN • Resepsi hadis di masyarakat • Isu otentisitas dan penyebaran hadis di media sosial • Respons akademisi dan organisasi keagamaan
13	Mahasiswa mampu menjelaskan proses, peluang, dan tantangan digitalisasi kitab hadis Nusantara, termasuk persoalan otentisitas data.	Mampu menjelaskan proses, peluang, dan tantangan digitalisasi kitab hadis Nusantara Mampu menilai otentisitas dan keandalan sumber hadis digital	Ketepatan analisis peluang dan tantangan serta penilaian otentisitas Bentuk: non-tes (presentasi hasil telaah)	Presentasi mahasiswa dan diskusi Praktik penelusuran sumber digital	PT: verifikasi satu hadis pada sumber digital BM: membaca Istianah & Wahyuningsih (2019)	Digitalisasi Kitab Hadis Nusantara [Istianah & Wahyuningsih, 2019] • Digitalisasi kitab hadis (PDF, aplikasi, dan situs web) • Digitalisasi manuskrip hadis Nusantara • Peluang digitalisasi: akses dan penelusuran • Tantangan: otentisitas, hak cipta, dan verifikasi sumber
14	Mahasiswa mampu menganalisis kontroversi pemahaman kitab hadis dan menawarkan penyelesaiannya	Mampu mengidentifikasi kontroversi	Ketepatan penerapan kaidah penyelesaian dan kekuatan	Ceramah, studi kasus (case method) Diskusi	PT: analisis satu hadis yang diperselisihkan BM: membaca	Kontroversi Pemahaman Kitab Hadis [Fatihunnada, 2017; Brown, 2004; Hallaq, 1999]

	secara argumentatif berbasis kaidah ilmu hadis.	pemahaman kitab hadis dan penyebabnya Mampu menawarkan penyelesaian berbasis kaidah ilmu hadis (al-jam‘, al-naskh, al-tarjih, tawaqquf)	argumentasi Bentuk: tes (kuis) dan non-tes (studi kasus)	argumentatif	Fatihunnada (2017) dan Hallaq (1999)	• Ikhtilāf dan mukhtalif al-ḥadīth dalam kitab syarah di Indonesia • Metode penyelesaian: al-jam‘, al-naskh, al-tarjīḥ, dan tawaqquf • Kritik terhadap kitab hadis kanonik dan otentisitas hadis • Etika berbeda pemahaman
15	Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia secara ilmiah, runtut, dan sesuai etika akademik.	Mampu menyusun dan mempresentasikan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia Mampu menanggapi pertanyaan dan merevisi laporan berdasarkan masukan	Kualitas rancangan, analisis, dan presentasi (rubrik penilaian) Bentuk: non-tes (presentasi hasil proyek)	Project based learning, presentasi, dan diskusi Umpan balik dosen dan teman sejawat	PT: laporan penelitian kecil BM: membaca Fathurahman (2015) dan Ismail (1992)	Presentasi Penelitian Kecil Mahasiswa [Fathurahman, 2015; Ismail, 1992] • Presentasi hasil penelitian kecil mahasiswa • Sistematika: rumusan masalah, sumber primer, dan analisis • Tanggapan dan umpan balik • Revisi dan penyempurnaan laporan
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning,

Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	10%	Total prosentase semua komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia b. Melaksanakan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia c. Membuat laporan penelitian kecil tentang kitab hadis Indonesia d. Mempublikasikan hasil penelitian kecil (artikel jurnal, citizen journalism, video tiktok/youtube/instagram)	15%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila	10%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus	15%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek	25%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis pilihan ganda b. Pengumpulan bukti publikasi kegiatan proyek	25%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
b. **Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
c. **Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

……

……

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	